



# PRESS RELEASE

## Strategi Operasional RMKE Mendorong Kinerja Positif pada Tahun 2024

**Jakarta, 11 Maret 2025** – PT RMK Energy Tbk (RMKE) terus mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan sepanjang 2024. Perseroan berhasil membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,46 triliun pada akhir tahun, dengan kontribusi masing-masing segmen penjualan dan jasa batubara sebesar 69,5% dan 30,5%. Di tengah kondisi harga batubara cenderung turun, RMKE dapat mempertahankan pendapatan usaha tetap stabil dengan pertumbuhan volume penjualan dan jasa muatan batubara terutama pada kuartal keempat tahun 2024.

Pada tahun 2024, **RMKE berhasil memuat 9 juta ton** batubara atau meningkat sebesar 19,3% YoY dan **menjual sebanyak 2,8 juta ton** batubara atau meningkat sebesar 18,8% YoY. Dengan pertumbuhan volume operasional pada kedua segmen tersebut RMKE dapat mempertahankan pendapatan usaha tetap stabil. RMKE juga berhasil meningkatkan efisiensi operasional dengan **menjaga ketepatan waktu bongkaran kereta pada level 3:34 jam**, serta mengurangi **rasio penggunaan bahan bakar turun sebesar 9,5% YoY** selama tahun 2024. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi operasional yang dijalankan RMKE dalam menghadapi dinamika pasar dan regulasi industri.

Sepanjang tahun 2024, laba bersih RMKE mencapai **Rp274,7 miliar**, turun **11,1% YoY** akibat fluktuasi harga batubara yang sempat turun sebesar 19,6% YoY pada kuartal keempat tahun 2024. Namun penurunan laba bersih tersebut lebih kecil dibandingkan dengan penurunan harga batubara. Hal ini didukung oleh tren kinerja membaik terutama pada kuartal keempat dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 3,1 kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

**RMKE Investor Relations & Public Relations Department**  
**PT RMK Energy Tbk**

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

Vincent Saputra, Presiden Direktur PT RMK Energy Tbk mengatakan bahwa meskipun terjadi penurunan harga batubara karena pengaruh politik global namun industri batubara masih akan berkembang sebagai sumber energi yang paling handal dan terjangkau untuk pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri maupun global. “Saat ini, strategi Perseroan adalah tetap meningkatkan kinerja operasional dan melakukan efisiensi pada lingkungan operasional, salah satunya dengan mulai beralih dengan menggunakan energi listrik PLN yang jauh lebih bersih dibandingkan sebelumnya bahan bakar *diesel*,” kata Vincent.

Selain itu, dalam menghadapi regulasi terbaru terkait Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang mewajibkan eksportir menahan **100% DHE di bank dalam negeri selama satu tahun**, Vincent menilai bahwa kebijakan ini mungkin akan memberikan tantangan tersendiri bagi industri pertambangan.

“Kami mendukung langkah pemerintah dalam memperkuat cadangan devisa nasional, namun kami juga memahami kekhawatiran para pelaku industri terhadap dampak kebijakan ini terhadap arus kas mereka. Perusahaan yang memiliki rekam jejak baik dan hubungan kuat dengan perbankan lokal akan lebih siap menghadapi perubahan regulasi ini,” jelasnya.

Ke depannya, RMKE juga menargetkan pertumbuhan yang lebih baik dengan peningkatan volume layanan pemuatan batubara menjadi **11,2 juta ton** dan penjualan batubara sebesar **3,8 juta ton**. Ekspansi infrastruktur juga menjadi fokus utama, termasuk pengembangan jalur *hauling* di Muara Enim dan Lahat serta peningkatan kapasitas fasilitas logistik untuk mendukung peningkatan volume transportasi batubara.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, RMKE juga terus berinvestasi dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan, termasuk implementasi teknologi *dust suppression* untuk mengurangi emisi debu batubara serta penggunaan energi listrik yang lebih bersih di area operasional Perseroan.

#### **PT RMK Energy Tbk**

*PT RMK Energy Tbk didirikan pada 22 Juni 2009 dan resmi tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 November 2021. Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara yang meliputi bongkar muat batubara melalui jalur kereta api di Sumatera Selatan, jasa pelabuhan batubara, serta penjualan batubara dari tambang in-house dan pihak ketiga. Perseroan memiliki beberapa fasilitas di Sumatera Selatan seperti Stasiun Muat Gunung Megang, Stasiun Bongkar Simpang, hauling road sepanjang 8 km, Pelabuhan Musi 2, dan tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim.*

#### **RMKE Investor Relations & Public Relations Department**

##### **PT RMK Energy Tbk**

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenergy.com

## ENGLISH VERSION

### Strategic Operations Drive Positive Performance of RMKE in 2024

**Jakarta, 11 March 2025** – PT RMK Energy Tbk (RMKE) has continued to achieve positive and sustainable performance throughout 2024. The company successfully recorded total revenue of Rp2.46 trillion by the end of the year, with contributions from the coal sales and services segments at 69.5% and 30.5%, respectively. Amidst the declining coal prices, RMKE managed to maintain stable revenue by increasing coal sales volume and coal loading services, particularly in the fourth quarter of 2024.

In 2024, **RMKE successfully loaded 9 million tons** of coal, marking an increase of 19.3% YoY and **sold 2.8 million tons** of coal, up by 18.8% YoY. With the growth in operational volume across both segments, RMKE was able to maintain stable revenue. RMKE also improved operational efficiency by **keeping rail unloading time at 3 hours and 34 minutes** and **reducing fuel consumption ratio by 9.5% YoY** throughout 2024. These achievements reflect the effectiveness of RMKE's operational strategy in navigating market dynamics and industry regulations.

Throughout 2024, RMKE's net profit reached Rp274.7 billion, down 11.1% YoY due to coal price fluctuations, which dropped by 19.6% YoY in the fourth quarter of 2024. However, the decline in net profit was smaller than the drop in coal prices. This was supported by an improving performance trend, particularly in the fourth quarter, with net profit growing 3.1 times compared to the same period last year.

Vincent Saputra, President Director of PT RMK Energy Tbk, stated that despite the decline in coal prices due to global political influences, the coal industry will continue to grow as the most reliable and affordable energy source for both domestic and global energy needs. "Currently, the Company's strategy is to continue improving operational performance and enhancing efficiency in the operational environment, one of which is by transitioning to using PLN electricity, which is significantly cleaner compared to the previously used diesel fuel," said Vincent.

**RMKE Investor Relations & Public Relations Department**  
**PT RMK Energy Tbk**

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenery.com

Additionally, in response to the latest regulation on Export Proceeds (DHE), which requires exporters to retain **100% of their DHE in domestic banks for one year**, Vincent noted that this policy presents a unique challenge for the mining industry.

“We support the government’s efforts to strengthen national foreign exchange reserves, but we also understand industry players’ concerns about the impact of this policy on their cash flow. Companies with a strong track record and solid relationships with local banks will be better prepared to adapt to these regulatory changes,” he explained.

Moving forward, RMKE aims for further growth by increasing coal loading services to 11.2 million tons and coal sales to 3.8 million tons. Infrastructure expansion remains a key focus, including the development of hauling roads in Muara Enim and Lahat, as well as enhancing logistics facility capacity to support higher coal transportation volumes.

As part of its long-term strategy, RMKE continues to invest in technology to improve efficiency and reduce environmental impact, including implementing dust suppression technology to minimize coal dust emissions and transitioning to cleaner electricity sources in the Company’s operational areas.

## **PT RMK Energy Tbk**

*PT RMK Energy Tbk was established on 22 June 2009 and officially listed in PT Bursa Efek Indonesia (BEI) on 29 November 2021. The Company provides coal logistics services including loading and unloading coal via railway in South Sumatra, coal port services, and coal sales from in-house mining and third party. The Company has some facilities in South Sumatra such as Gunung Megang Loading Station, Simpang Unloading Station, 8-km hauling road, Port Musi 2 and in-house mining PT Truba Bara Banyu Enim.*

## **RMKE Investor Relations & Public Relations Department**

### **PT RMK Energy Tbk**

**WISMA RMK**, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. [investor.relations@rmkenergy.com](mailto:investor.relations@rmkenergy.com)